

GEDUNG CONVENTION CENTER DI KABUPATEN MALANG TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Syauqi Maulana Fathoni¹, Gaguk Sukowiyono², Hamka³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹syauqifathoni@yahoo.com, ²gaguk_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id,

³hamka07@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Daerah Kabupaten Malang khususnya Kepanjen belum memiliki fasilitas gedung pertemuan yang memadai sehingga acara/event selalu di lakukan di area balai warga atau di latar bangunan bangunan bersejarah. Menurut Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Malang tahun 2016–2021 untuk mengakomodasi rencana pembangunan infrastruktur Kota Kepanjen adalah pembangunan Kepanjen Convention Center. Kepanjen merupakan ibu kota Kabupaten Malang sehingga harus di dukung juga dengan pembangunan yang dapat meningkatkan sektor ekonomi dan pariwisata di daerah Kepanjen.

Pendekatan desain arsitektur yang digunakan Gedung Convention Center di Kepanjen ini menggunakan Arsitektur Modern. Dengan penataan ruang luar yang memiliki tapak yang kecil sehingga memaksimalkan sirkulasi tapak, dikarenakan gedung Convention Center ini merupakan bangunan yang akan di gunakan oleh massa banyak maka di perlukan adanya tempat parkir yang memadai. Pada bagian dalam gedung juga di design agar pintu masuk tidak terlalu berjauhan dengan lobby agar tidak menimbulkan kebingungan serta banyak pergerakan yang tidak perlu di dalam ruangan. Diharapkan fasilitas ini mampu memberikan rasa bangga pada masyarakat kepanjen sebagai kota yang berkembang dilihat dari kemajuan infrastrukturnya yaitu pembangunan gedung Convention Center.

Kata kunci : Convention Center, Gedung, Kepanjen, Arsitektur Modern

ABSTRACT

The Malang regency, spesifically the Kepanjen District, doesn't have the adequate community hall thus events are constantly being held in a community hall or the hall of a historical building. According to the 2016 – 2021 Malang Mid-term Regional Development Plan, the development of Kepanjen Convention Center is a way to accommodate the Kepanjen District development plan. Kepanjen is the capital city of Malang Regency therefore it needs support with the development plan that could improve the economic and tourism sectors.

The modern architectural approach is used by the Convention Center in Kepanjen. The organization of outdoor space in a small area is best for

maximizing the site circulation and providing an adequate amount of parking space because the Convention Center is a building that'll be used by many people. The interior of the building is also designed so that the entrance is not too far away from the lobby, avoiding confusion and unnecessary movements inside the room. It is hoped that the facilities could give a sense of pride for the Kepanjen community as Kepanjen becomes a developed city seen from the improvement of the infrastructure with the development of the Convention Center.

Keywords : Convention Center, Building, Kepanjen, Modern Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Malang adalah salah satu kabupaten terluas di Jawa Timur dengan luas sebesar 2977,05 km². Bersama dengan Kota Batu dan Kota Malang, Kabupaten Malang merupakan bagian dari satu kesatuan wilayah Malang Raya. Menurut pembagian daerah administratif nya Kabupaten Malang terdiri atas 33 kecamatan dengan pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Kepanjen.

Kabupaten Malang juga merupakan salah satu daerah dengan tujuan wisata utama di daerah Jawa Timur. Berdasarkan data yang dari Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Malang, jumlah wisatawan yang berkunjung pada tahun 2015 tercatat 3.554.609 juta wisatawan domestik dan 99.873 ribu wisatawan mancanegara, sedangkan tahun 2016 tercatat 5.719.881 juta wisatawan domestik dan 129,663 ribu wisatawan mancanegara, sehingga dapat di simpulkan terjadi kenaikan jumlah wisatawan yang sekitar 26 persen. Dari berbagai macam lokasi wisata, pusat kerajinan, pameran pariwisata, event budaya, event internasional dan bangunan bangunan cagar budaya yang berada di Kabupaten Malang menjadi daya tarik utama wisata bagi wisatawan lokal maupun luar negeri.

Pada daerah Ibu Kota Kabupaten Malang sendiri masih belum memiliki fasilitas yang memadai dan bertaraf nasional untuk menunjang acara, event atau pertemuan penting. Walaupun area konvensi atau hall sudah tersedia di beberapa tempat , namun tidak memiliki fasilitas yang lengkap dan masih banyak kekurangan. Sehingga dibutuhkannya tempat atau area yang dibangun untuk bangunan pertemuan, konvensi, pameran, atau acara besar yang digunakan secara masal.

Menurut Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malang tahun 2016 – 2021 untuk mengakomodasi pembangunan infrastruktur Kota Kepanjen salah satunya adalah pembangunan Kepanjen Convention Centre (KCC). Pembangunan (KCC) sangat penting dikarenakan Kepanjen merupakan ibu kota Kabupaten Malang, sehingga harus di dukung juga dengan pembangunan yang dapat meningkatkan sektor ekonomi dan pariwisata di daerah Kepanjen.

Tujuan Perancangan

- a. Merancang gedung *Convention Center* dengan tema arsitektur modern.
- b. Merancang tapak yang kecil agar dapat menyesuaikan kebutuhan gedung *Convention Center*.
- c. Merancang landscape di area yang terbatas untuk alur kendaraan dan area hijau *Convention Center*.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara mengurangi kesan panas dan gersang pada tapak?
- b. Bagaimana cara membuat bentuk yang tidak monoton dan kaku
- c. Bagaimana cara memadukan area lingkungan sekitar dengan model bentuk bangunan?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

- a. Pengertian Arsitektur Modern
Modern adalah istilah dari bangunan dengan bentuk sederhana yang menghilangkan ornamen ornamennya (Sumalyo, 2006).
- b. Karakteristik Arsitektur Modern
Arsitektur modern lahir di mulai dengan beberapa gagasan dan ide yang di anggap sebagai karakteristik arsitektur modern (Hasbi, 2012), yaitu :
 - Tidak menggunakan bentuk kuno atau yang sudah ketinggalan jaman
 - Arsitek harus mencerminkan bentuk yang futuristik
 - Bangunan harus menghindari referesnsi dari masa lalu dan kembali kepada bentuk-bentuk murni.
 - Modern harus bersifat logis, jujur, murni, bersih dari kebohongan
 - Arsitektur modern mementingkan fungsi, struktur dan sistem dalam bangunan

- Bentuk bentuk geometri murni dengan menggunakan kemajuan teknologi dan sains.

Simpulan dan keterkaitan tema yang dapat di ambil adalah arsitektur modern memiliki bentuk bentuk yang sederhana tetapi masih menonjolkan nilai estetikanya tersendiri yang terbentuk dari gabungan bentuk yang mengikuti fungsi, sistem bangunan, dan struktur yang di perlihatkannya.

Dalam arsitektur modern, bentuk, fungsi, dan konstruksi harus membentuk satu kesatuan yang muncul menjadi bentuk yang murni. Bentuk arsitektur modern adalah bentuk bentuk sederhana dan elemen elemen geometri yang di tampilkan apa adanya.

Tabel 1.
Komparasi Arsitektur Modern

No	Objek	Prinsip	Sumber
1	Menara Phinisi	Lingkungan: Fasad Utama gedung dirancang dengan memadukan dengan kultur budaya dengan lingkungan sekitarnya. Konsep perahu phinsi dipadukan dengan bentuk panggung, lorong angin, kolam, danau buatan, taman atap, dan hutan disekitar universitas bangunan merupakan serangkaian sistem yang bekerja untuk mendinginkan suhu di sekitar bangunan. Bangunan utama berupa tower dengan panggung sebagai podiumnya. Sosial : • Ruang terbuka di sekitar daerah kampus memberikan keteduhan dan ketenangan pada bangunan ini. Perpaduan arsitektur lokal nusantara yang penuh filosofi dengan arsitektur modern masa kini yang penuh dengan kecanggihan teknologi. Bangunan ini menjadi contoh pelestarian arsitektur nusantara di masa kini yang sudah sepantasnya ditiru oleh praktisi arsitektur di Indonesia. Ekonomi : • Dengan konsep bangunan ramah lingkungan dan penggunaan teknologi yang maju , menjadikan gedung ini tidak memerlukan banyak energy yang di gunakan	https://www.arsitur.com diakses pada tanggal 9 Oktober 2020
2	Villa Savoye	Lingkungan: • Karakteristik bangunan ini berbentuk bebas, murni, sederhana dan skematis), dan itu menunjukkan segera hubungan yang kuat dengan 'lingkungan alam. Sosial : • Ruang terbuka disekitar bangunan memberikan kesan sejuk pada bangunan, serta memberikan kesan positif bagi penghuninya. Ekonomi : • Dengan konsep bangunan ramah lingkungan dan penggunaan pencahayaan yang maksimal , menjadikan gedung ini tidak memerlukan banyak energy yang di gunakan.	https://id.socialdesignmagazine.com diakses pada tanggal 9 Oktober 2020
3		• kompleksitas program bangunan • pengembangan rangka baja, dengan prinsip 'penghancuran sebuah kotak' • interior dan eksterior sebagai 'kesatuan yang mengalir • Bentuk-bentuk orthogonal yang kasar	(Weston, 2006)
4		• konseptual bentuk formal • kekuatan bentuk geometri • unsur modern melalui penggunaan material dan program keruangannya	(Sutanto, 2020)

Kesimpulan : Arsitektur Modern adalah bangunan yang berbentuk bebas dan murni serta mengutamakan kesederhanaan dan fungsional sebagai poin utamanya. Ruang terbuka hijau dan lingkungan sekitar tapak dapat menunjang konsep bentuk bangunan arsitektur modern.

Tinjauan Fungsi

a. Pengertian *Convention Center*

Konferensi atau convention adalah tempat bertemunya orang-orang dengan tujuan yang sama dengan tujuan untuk bertukar pikiran, informasi atau pendapat untuk kepentingan bersama (Lawson, 1981).

b. Fungsi *Convention Center*

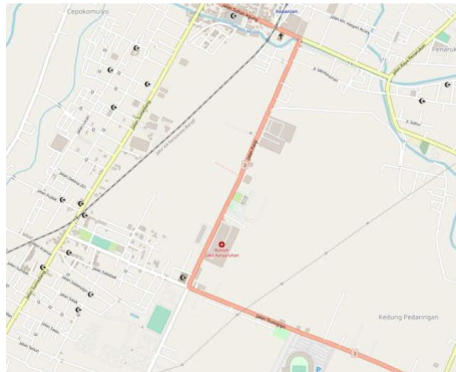
Karakteristik kegiatan pada bangunan *Convention Center* menurut pada buku (Lawson, 1981). Antara lain :

- Seminar
- Workshop
- Simposium
- Panel
- Forum
- Ceramah
- Intitusi

Pada *Convention Center* ini menggunakan tipe Non-residential yaitu sebagai gedung pertemuan (konvensi) dan pameran. Jenis ini tidak memiliki tempat menginap, dan berdiri sendiri sebagai sebuah convention and exhibition center. Fasilitas tambahan berupa restoran serta ruangan khusus yang terbatas dan tidak ada fasilitas rekreasi.

Tinjauan Tapak

Penentuan lokasi tapak di dikarenakan keterkaitan dengan isu yang digalakkan pemerintah Kepanjen, sehingga lokasinya berada di sekitar daerah Stadion Kanjuruhan Malang dikarenakan lokasi yang strategis untuk penempatan *Convention Center*. Letak tapak cukup strategis karena dekat dengan sarana perkantoran pemerintahan Kecamatan Kepanjen yang berjarak ± 200 meter, RSUD Kanjuruhan yang berjarak ± 200 meter, beberapa penginapan yang hanya berjarak ± 1 km dari tapak, dan beberapa restoran dan café yang dekat dari tapak dapat menunjang fungsi bangunan satu sama lain. Akses menuju tapak juga mudah karena dekat dengan stasiun kereta api dan pemberhentian angkutan umum. Area tapak dapat dilewati oleh beberapa transportasi antara lain mobil, sepeda motor, dan bus.



Gambar 2.

Sumber: Data Pribadi

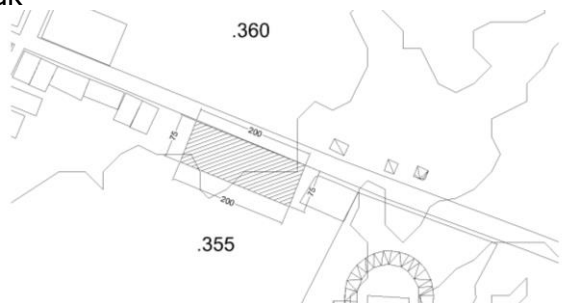
Lokasi Tapak Dalam Kawasan

Tapak berada di sebelah barat stadion Kanjuruhan Malang ini merupakan lahan dengan peruntukkan sebagai fasilitas publik yang sekarang masih merupakan lahan hijau. Luas Tapak sebesar 15.000 m², dengan peraturan ruang untuk bangunan dari pemerintah Kota Malang, yaitu KDB sebesar 30:70% -40:70%, KLB 70-100%, KB : 1-3 lantai dan GSB 10–15 meter.

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Jl. Trunojoyo (jalan primer), Sawah
- Batas Timur : Stadion Gajayana, Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
- Batas Selatan : Sawah
- Batas Barat : Pemukiman warga, Pertokoan, Sawah

Ukuran dalam Tapak



Gambar 3. Dimensi Tapak

Sumber: Data Pribadi

Tinjauan Program Ruang

Tabel besaran ruang, berdasarkan klasifikasi jenis/ fasilitas zonasi ruang.

a. Fasilitas Utama

Tabel 2. Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Plenary hall	1201
2	Meeting room	297
3	Exhibition hall	1027
4	Grand ball room	1188
Total besaran		3.758

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3. Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Main lobby	265
2	Ruang Vip / Lounge	32
3	Ruang informasi	7
4	Banquet hall	993
5	Restoran	231
Total besaran		1.528

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4. Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kantor manajer	29
2	Ruang administrasi	6
3	Ruang keuangan	6
4	Cleaning service	9
5	Ruang rapat	38
6	Ruang karyawan	9
7	Km/wc karyawan	4
Total besaran		101

d. Fasilitas Service

Tabel 5. Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Musholla	49
2	Ruang laktasi	11
3	Ruang kesehatan	42
4	Loading dock	15
5	Km/wc vip/lounge	5
6	Dapur banquet hall	19

7	Dapur restoran	19
8	Gudang supply	13
9	Gudang	10
10	Lavatory	26
11	Ruang control	7
12	Ruang tunggu	22
13	Warehouse	10
14	Ticket box	6
15	Smoking area	43
16	Pantry	6
17	Ruang genset	3
18	Ruang panel listrik	2
19	Ruang teknisi	5
20	Ruang pompa	2
21	Pos keamanan	8
Total besaran		323

e. Ruang Luar

Tabel 6. Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir VIP	289
2	Parkir karyawan	162
3	Parkir umum	3736
4	Parkir loading dock	109
Total besaran		4.296

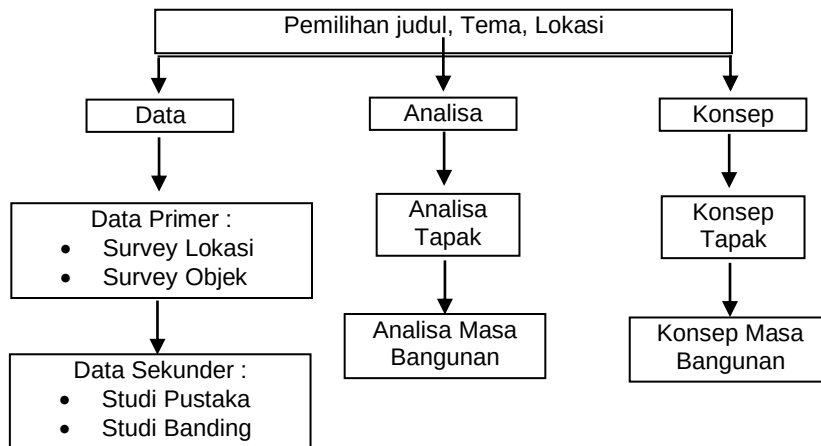
f. Total Luasan Ruang

Tabel 7. Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	3758
2	Ruang penunjang	1528
3	Ruang pengelola	101
4	Ruang service	323
5	Ruang luar	4296
Total besaran		10.006

METODE PERANCANGAN

Dalam proses perancangan "Gedung *Convention Center*" ini menggunakan metode pendekatan perancangan. Pada proses ini di mulai dengan pengumpulan data serta analisis :



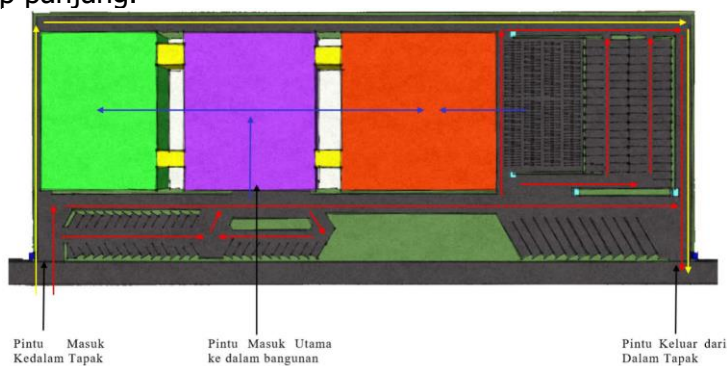
Gambar 4. Metode Perancangan

Sumber : Data Pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Lokasi tapak berada di Jl. Trunojoyo, Kepanjen ini dekat dengan pusat pemerintahan kepanjen. Sirkulasi di dalam bangunan sangat padat sehingga harus memaksimalkan seluruh area tapak. Sirkulasi ini di bagi menjadi sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi kendaraan bermotor dan sirkulasi servis. Entrance gate berada di sisi timur dan exit gate berada di sisi barat. Sirkulasi di dalam tapak adalah satu arah, sehingga tidak menimbulkan kebingungan di dalam tapak. Parkir kendaraan di bagi menjadi 3 yaitu parkir bus 12 buah, mobil 100 buah, dan sepeda motor 330 buah. Parkir bus di letakan di area pintu keluar sehingga memudahkan maneuver bus yang memiliki ukuran yang cukup panjang.

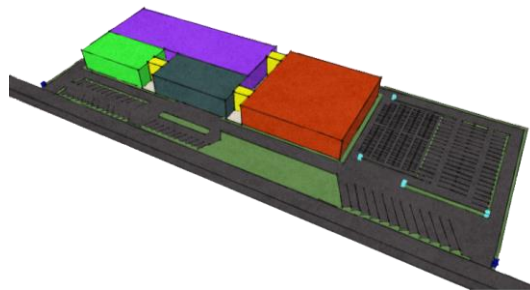


Gambar 5. Sirkulasi Tapak

Sumber: Data Pribadi

Orientasi Bangunan di buat dapat melihat 3 view yaitu kearah utara, barat dan selatan agar dapat mendukung view yang bagus pada ruang ruang utamanya.

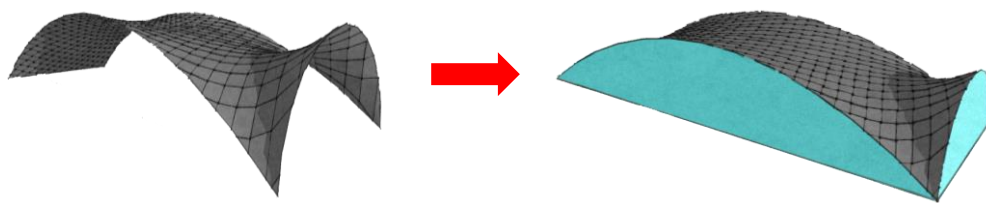
Konsep yang di ambil adalah dengan menggunakan bangunan 1 massa agar dapat memaksimalkan fungsi fungsi ruang di dalam bangunan, serta memaksimalkan penggunaan lahan tapak. Dengan pembagian lantai 1 di gunakan untuk area public seperti area pameran dan pertemuan, dan lantai 2 digunakan sebagai area semi private seperti restoran dan ruang rapat. Pembagian zona berdasarkan fungsi yang yaitu massa utama , masa pendukung , area servis.



Gambar 6. Zoning
Sumber: Data Pribadi

Konsep Bentuk

Konsep dasar dari bangunan ini mengambil prinsip arsitektur modern yaitu "bentuk mengikuti fungsi ruang". Masa bangunan juga di buat menyesuaikan dengan kondisi tapak dan lingkungan sekitar tapak. Bentuk bangunan di buat melengkung agar mendapatkan atap yang tinggi di tengah bangunannya untuk ruangan Auditorium Hallnya.



Gambar 7. Dasar Ide bentuk
Sumber: Data Pribadi

Convention Center ini membutuhkan penyelesaian bentuk bangunan agar menarik minat pengunjung serta dapat menjadi ikon kawasan yang mudah di ingat. Bentuk ini juga dibuat agar menyatu dengan bangunan sekitar.



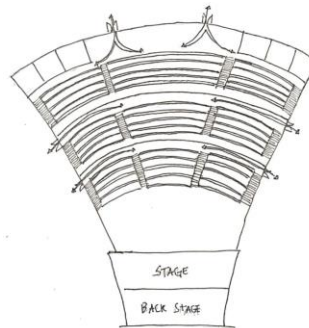
Gambar 8. Tampilan Fasad
Sumber: Data Pribadi

Konsep Ruang

Ruang ruang utama pada *Convention Center* ini antara lain *Plenary Hall*, *Grand Ballroom*, *Exhibition Hall*, dan ruang ruang pendukungnya adalah Banquet Hall, dan Ruang servis. Pada *Convention Center* ini di bagi 2 lantai, yaitu :

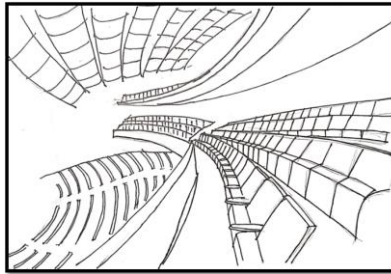
a. Lantai satu

Pada lantai 1 di gunakan untuk acara dengan keramaian dan masayang cukup banyak seperti acara pameran, konvensi, pesta pernikahan, dan lainnya. Pada ruang utama auditorium plenary hall, bentuk ruangnya menggunakan tipe semi circular shape. Pada area penonton menggunakan 3 balkon penonton untuk memaksimalkan jumlah tempat duduk pada ruangan yang tidak terlalu besar.



Gambar 9.
Sumber: Data Pribadi
Sirkulasi Penonton

Pada ruang auditorium permukaan langit langitnya menggunakan *plywood*, *gypsum board* untuk memantulkan suara ke tiap tiap bagian area penonton. Ukuran permukaan pemantul ini harus cukup besar agar bagian bagian area yang terjauh dapat terjangkau suara.



Gambar 10.
Sumber: Data Pribadi
Perspektif area balkon

Pada ruang utama ball room dan exhibition hall pembagi ruang dapat menggunakan dinding sekat pembagi ruang sesuai kebutuhan acara. Menggunakan kaca kaca lebar agar dapat memaksimalkan cahaya yang

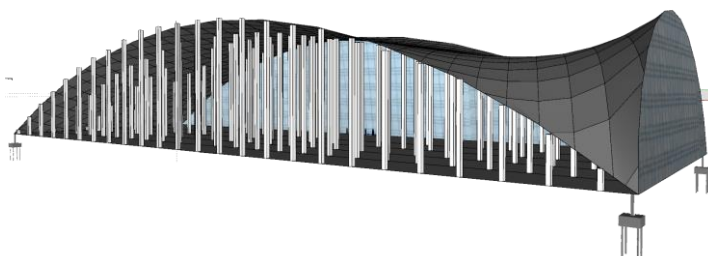
b. Lantai dua

Pada lantai 2 di gunakan untuk acara dengan tingkat kebisingan yang rendah, seperti untuk ruang rapat atau ruang makan. Pada lantai 2 akan memaksimalkan penghawaan buatan.

Konsep Struktur

Struktur atas yang di terapkan pada bangunan 1 masa ini adalah struktur cangkang beton dengan modul surface of revolution sehingga dapat membentuk cangkang sesuai dengan bentuk yang di inginkan. Struktur cangkang ini di buat dari susunan baja yang di cor dengan beton sehingga bentuk nya solid.

Struktur utama pada bangunan *Convention Center* ini dirancang menggunakan stuktur rangka kaku dikarenakan pada beberapa ruang membutuhkan jarak antar kolom yang saling berjauhan karena kebutuhan ruang ruang yang luas pada ruang utama.



Gambar 11.
Sumber: Data Pribadi
Konsep Struktur

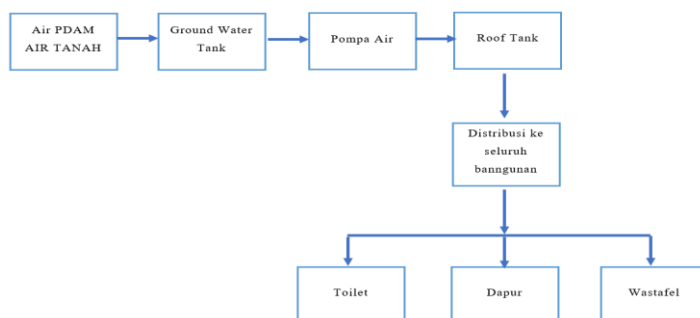
Tapak memiliki kondisi tanah yang lembek dan gembur di karenakan merupakan area ladang persawahan. Sehingga pada struktur bawah yang di gunakan adalah jenis pondasi bored pile. Pondasi ini di gunakan untuk menahan beban struktur atas yang merupakan struktur cangkang beton yang solid sehingga memerlukan pondasi yang besar dan kuat.

Pada bangunan *Convention Center* ini hubungan struktur dengan estetika arsitektural yang di gunakan adalah struktur sebagai penghasil bentuk dan struktur. Struktur sebagai estetika bangunan di tunjukan dengan cara mengekspos bentuk cangkang yang ikonik.

Konsep Utilitas

a. Air bersih

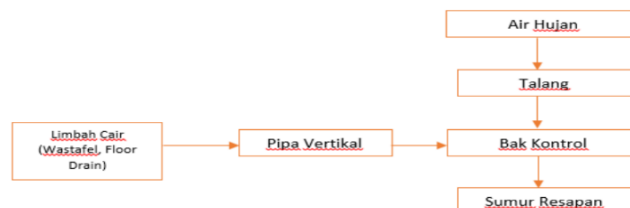
Kebutuhan maksimal penggunaan air bersih sebanyak 495.000 liter/hari. Menggunakan tendon bawah tanah dengan sistem distribusi air down feed system. Sumber air bersih yang di gunakan dari air PDAM dan air tanah untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada zoba ruang seperti restoran, lavatory, dan dapur.



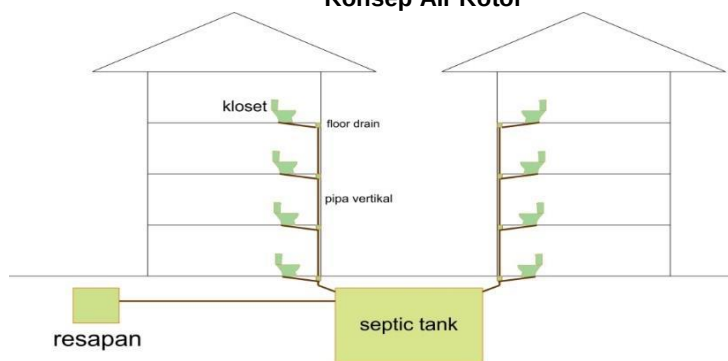
Gambar 12.
Sumber: Data Pribadi
Konsep Air Bersih

b. Air kotor

Drainase air kotor pada bangunan di buang ke sumur resapan yang tersedia, sedangkan limbah padat di buang ke septic tank yang di letakan +15 meter dari ground water tank.



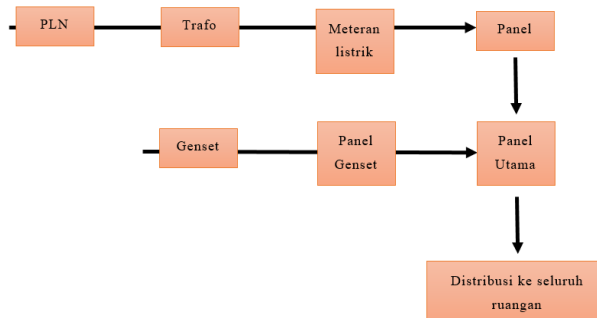
Gambar 13.
Sumber: Data Pribadi
Konsep Air Kotor



Gambar 14.
Sumber: Data Pribadi
Konsep Limbah Kotor

c. Distribusi listrik

Sumber listrik yang di gunakan berasal dari PLN dan genset. Penggunaan genset ini adalah jika disaat bersamaan terjadi acara yang bersamaan pada ruang ruang utama di *Convention Center* ini.



Gambar 15.
Sumber: Data Pribadi
Konsep Distribusi Listrik

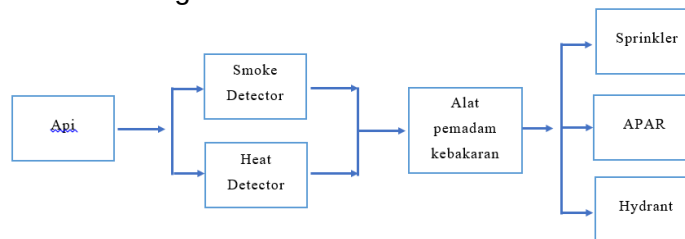
d. Pembuangan sampah

Pengumpulan sampah pada bangunan di letakan di satu titik pembuangan pada area tapak diletakan tersembunyi dan mudah di jangkau dari jalan raya. Setelah di kumpulkan, sampah akan di ambil oleh petugas kebersihan daerah setempat untuk di buang di tempat pembuangan akhir.



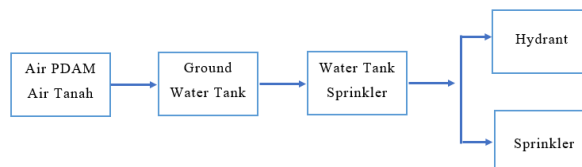
Gambar 16.
Sumber: Data Pribadi
Konsep Alur Pembuangan Sampah

e. Proteksi dalam bangunan



Gambar 17.
Sumber: Data Pribadi
Konsep Proteksi Dalam Bangunan

Sistem pemadam kebakaran yang digunakan adalah sistem Fire Spinkler. Dengan menggunakan sensor api untuk mendeteksi adanya indikasi kebakaran. Air akan otomatis keluar dengan tekanana yang sudah di sesuaikan saat sensor mendeteksi adanya ancamann kebakaran. Sistem Fire Spinkler ini menggunakan ground water tank sendiri untuk memasok kebutuhan airnya.

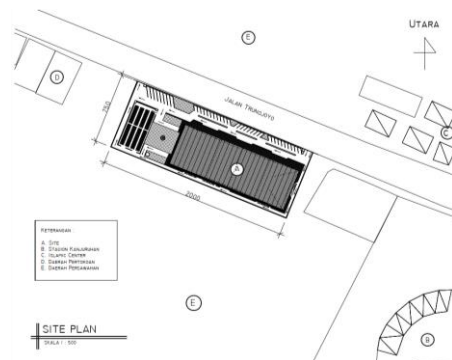


Gambar 18.
Sumber: Data Pribadi
Konsep Distribusi Air Pemadam Kebakaran

Visual Perancangan

a. Siteplan

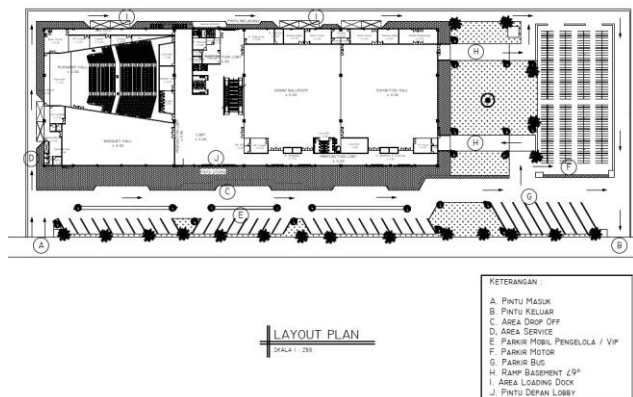
Tapak berada di jalan trunojoyo kepanjen, berjarak 30m dari Stadion Kanjuruhan Malang.



Gambar 19.
Sumber: Data Pribadi
Site Plan

b. Layout plan

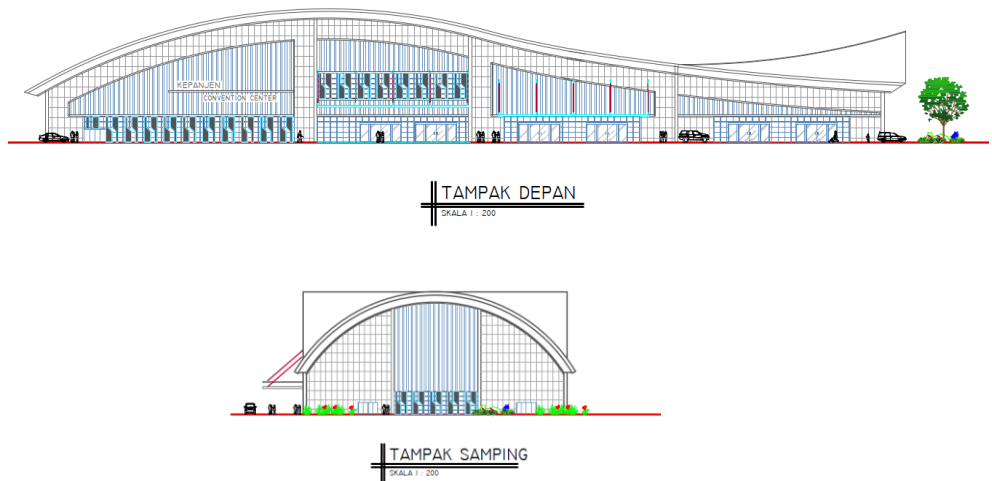
Akses masuk ke tapak hanya memiliki 1 jalan masuk dan 1 jalan keluar sehingga arah sirkulasi di dalam tapak jelas. Memiliki 3 area drop off untuk kendaraan dan basement untuk parkir di dalam gedung.



Gambar 20.
Sumber: Data Pribadi
Layout Plan

c. Tampak

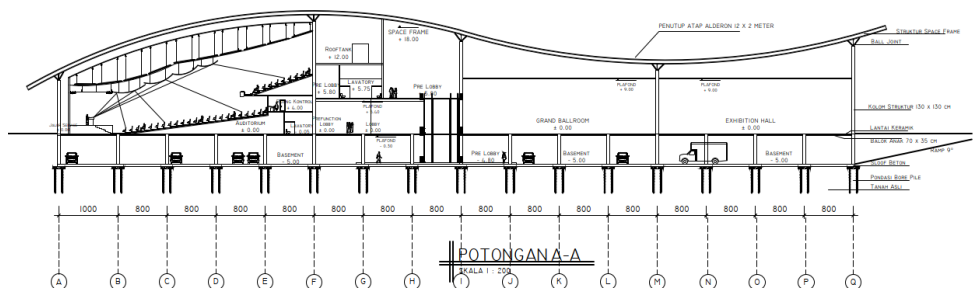
Pada tampak menggunakan dinding ACP. Pada bangunan menggunakan kaca untuk pencahayaan alami pada bangunan.



Gambar 21.
Sumber: Data Pribadi
Tampak Bangunan

d. Potongan

Ketinggian area basement setinggi 5 meter dikarenakan tinggi balok hingga 1 meter. Bentuk atap space frame dibuat melengkung mengikuti kebutuhan ruangan yang ada di dalam bangunan.

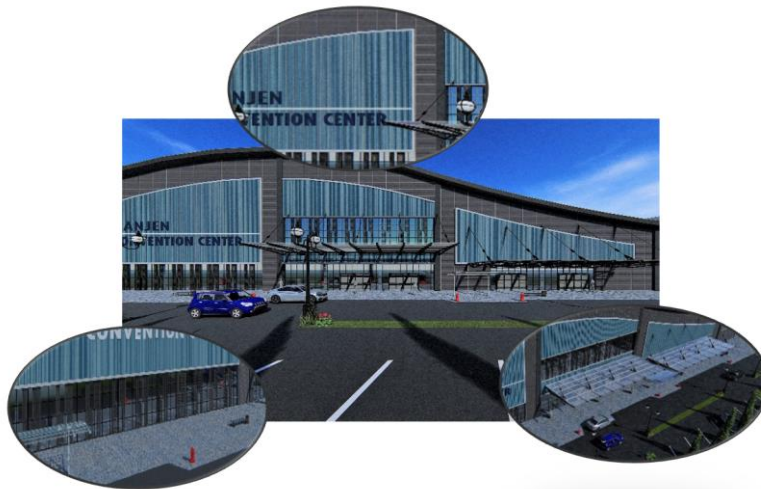


Gambar 22.
Sumber: Data Pribadi
Potongan Bangunan

e. Detail Arsitektur

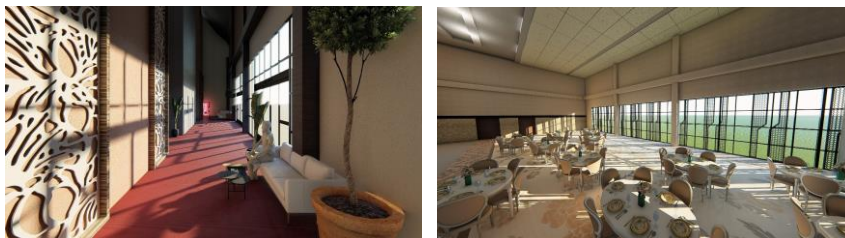
Dekoratif menggunakan unsur vertical agar bangunan yang berbentuk lebar ini tidak terlihat pendek. Pada jendela ruang ruang utama menggunakan shading screen untuk menghalau cahaya yang

langsung masuk. Pada area depan struktur gantung di gunakan untuk area peneduh bagian drop off.



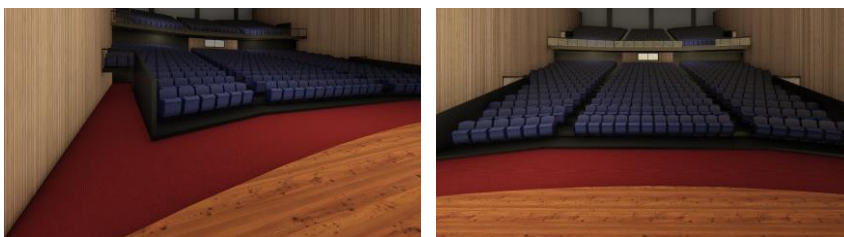
Gambar 15.
Sumber: Data Pribadi
Tampak Bangunan

f. Perspektif Interior



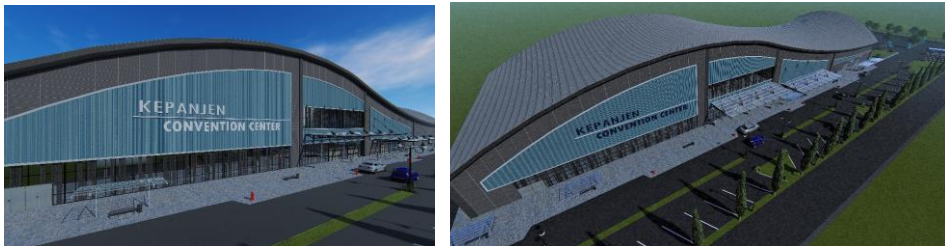
Gambar 16.
Sumber: Data Pribadi
Area Prefunction Lobby dan Banquet Hall

Pencahayaan alami sangat dominan di dalam bangunan terutama beberapa ruang utama.



Gambar 17.
Sumber: Data Pribadi
Auditorium Hall

g. Perspektif Eksterior



Gambar 18.
Sumber: Data Pribadi
Perspektif Eksterior

KESIMPULAN

Kecamatan kepanjen yang merupakan ibu kota kabupaten malang merupakan daerah berkembang, dan Gedung *Convention Center* ini masuk dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah kepanjen 2016-2021. Dengan lokasi tapak yang berada di Jl. Trunojoyo Kepanjen melihat dari potensi pada daerah sekitar yang jaraknya dekat dengan pusat pemerintahan, fasilitas public, dan pemukiman penduduk yang dapat memberikan dampan positif pada lingkungan sekitarnya.

Tujuan perancangan *Convention Center* ini adalah memfasilitasi kegiatan MICE di daerah kabupaten malang serta meningkatkan ekonomi penduduk sekitar, yang di buat berdasarkan hasil kajian data, analisa, dan konsep arsitektur. Konsep yang di gunakan pada perancangan ini menggunakan tema *Arsitektur modern* dengan penggunaan struktur cangkang, sehingga bangunan menjadi melengkung setengah lingkaran yang membuat bangunan ini menjadi berbeda dari bangunan di sekitarnya. Pada area depan tapak menggunakan pohon cemara serta pohon tanjung untuk menambah kesan rindang pada area tapak sehingga bangunan *Convention Center* ini tidak terlalu kontras dengan bangunan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbi, R. (2012). Modul Sejarah Arsitektur Dunia, Arsitektur Modern. Jakarta: Mercubuana.
- Lawson, F. (1981). Conference, Convention and Exhibition Facilities, Architecture Press. London.
- Malang Kab. Pusat. (2019, 11 19). SELAYANG PANDANG. Retrieved from malangkab.go.id:
<http://malangkab.go.id/mlg/default/page?title=selayang-pandang-mlg#>
- Sumalyo, Y. (2006). Arsitektur Modern. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutanto, A. (2020). Riset - Desain Dan Pengetahuan. In *Research By Design* (pp. 18-24). Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Weston, R. (2006). *Denah, Potongan dan Tampak: Bangunan Bangunan Penting Abad Kedua Puluh* (Y. N. Lukito, Trans.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.